

**PENGARUH AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI, MASA PERIKATAN
AUDITOR, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris di Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)**



Skripsi Oleh:
ANNE SUI ELSA
01031281924054
Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI, MASA PERIKATAN
AUDITOR, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris di Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)

Disusun oleh:

Nama : Anne Sui Elsa
NIM : 01031281924054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

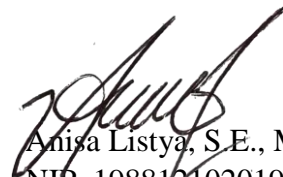
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 03 Maret 2023


Anisa Listya, S.E., M.Si
NIP. 198812102019032017

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anne Sui Elsa
NIM : 01031281924054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI, MASA PERIKATAN
AUDITOR, MASA PERIKATAN AUDITOR, DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi
Empiris di Perusahaan BUMN yang Terdaftar
dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Pembimbing : Anisa Listya, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 05 April 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 10 April 2023

Pembuat Pernyataan,



Anne Sui

Anne Sui Elsa

NIM. 01031281924054

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI, MASA PERIKATAN AUDITOR,
DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris di Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)

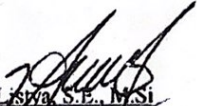
Dusun oleh:

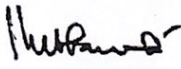
Nama : Anne Sui Elsa
NIM : 01031281924054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan
Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 5 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 April 2023

Ketua,

Anggota,


Anisa Lisya, S.E., M.Si
NIP. 198812102019042017


Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
12/2023
105
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.” (Matius 11:28)

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya” (Matius 21:22)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bapak dan Mama
- Pangeran, Fidel, dan Eria
- Keluarga besarku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Masa Perikatan Auditor, dan Komisaris Independen Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris di Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021) tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan proposal ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca.

Indralaya, April 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis menyampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. **Bapak dan Mama**, kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan nasihat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof, Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
6. Bapak **Aryanto, S.E., M.TI., Ak**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses akademik.
7. Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu memberikan dukungan, kritik, saran, dan pengarahan yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Bapak **Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak**, selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi dan **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak**, selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang memberikan pengarahan, kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang membetikan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan Karyawan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang membantu saya dalam hal administrasi selama perkuliahan.

11. Adik-adikku, **Pangeran Marco, Fidel Castro Steven, dan Eriasari Maharani** yang memberikan dukungan semangat kepada saya.
12. **Gracetika Ratu**, teman seperjuangan dari semester awal sampai semester akhir yang membantu selama perkuliahan.
13. **Abang, kakak, teman, adik Beautiful of lemongrass** yang menemani selama masa perkuliahan di Indralaya dan memberikan dukungan dan doa.
14. **Irene Tarigan dan Riwanti Hutajulu** yang menjadi sahabat *since day one* dari awal masuk di Universitas Methodist Indonesia hingga beda kampus.
15. Semua pihak yang tidak disebutkan dalam memberikan motivasi, saran, dan doa sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang sudah kalian berikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Indralaya, 10 April 2023

Anne Sui Elsa

NIM. 01031281924054

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Anne Sui Elsa


NIM : 01031281924054

Judul Skripsi : Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Masa Perikatan Auditor,
dan Komisaris Independen Terhadap *Audit Report Lag* (Studi
Empiris di Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021)

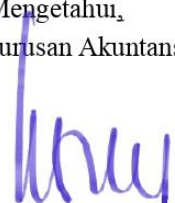
Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 10 April 2023

Dosen Pembimbing,


Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI, MASA PERIKATAN AUDITOR, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris di Perusahaan BUMN yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)


Oleh:

Anne Sui Elsa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh auditor spesialisasi industri, masa perikatan auditor, dan komisaris independen terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Sampel penelitian sebanyak 22 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan program *Software Statistical Program for Social* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan auditor spesialisasi industri memiliki pengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap *audit report lag*. Selanjutnya, masa perikatan auditor memiliki pengaruh namun tidak signifikan dengan arah negatif terhadap *audit report lag* dan komisaris independen memiliki pengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap *audit report lag*.

Kata kunci : Auditor Spesialisasi Industri, Masa Perikatan Auditor, Komisaris Independen, *Audit Report Lag*

Dosen Pembimbing,


Anisa Listya, S.E., M.Si
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF AUDITOR INDUSTRY SPECIALIZATION, AUDIT TENURE,
AND INDEPENDENT COMMISSIONERS ON AUDIT REPORT LAG
(An Empirical Study in BUMN Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in
2018-2021)**


By:

Anne Sui Elsa

This study aims to empirically examine the effect of auditor industry specialization, audit tenure, and independent commissioners on audit report lag. This study uses quantitative approach. The population of this research is BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. Research sample is 22 companies obtained through purposive sampling method. Data analysis techniques in this study used multiple linear regression and the SPSS. The results of the study show that auditor industry specialization has a significant positive effect on audit report lag. Furthermore, audit tenure has a negative but not significant effect on audit report lag and independent commissioners has a significant negative effect on audit report lag.

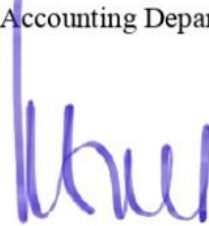
Keywords : Auditor Industry Specialization, Audit Tenure, Independent Commissioners, Audit Report Lag

Advisor,



Anisa Listya, S.E., M.Si
NIP. 198812102019032017

Acknowledge,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Anne Sui Elsa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 26 September 2000
Agama : Kristen Protestan
Alamat Rumah : Jl. Sisingamangaraja
RT.006/RW.012 Kel. Minas Jaya
Kec. Minas Kab. Siak Prov. Riau
Alamat email : annesuielsa11@gmail.com
No. HP : 087887881488



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 1 Minas
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Minas
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 2 Medan
Tahun 2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSTUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II STUDI KEPUSTAKAAN | 10 |
| 2.1. Landasan Teori..... | 10 |
| 2.1.1. Teori Agensi..... | 10 |
| 2.1.2. <i>Audit Report Lag</i> | 11 |
| 2.1.3. Auditor Spesialisasi Industri | 12 |
| 2.1.4. Masa Perikatan Auditor..... | 13 |
| 2.1.5. Dewan Komisaris Independen | 14 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 14 |
| 2.3. Alur Pikir..... | 20 |
| 2.4. Pengembangan Hipotesis | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4.1. Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri Terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 21 |
| 2.4.2. Pengaruh Masa Perikatan Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 22 |
| 2.4.3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 23 |
| 3.2 Rancangan Penelitian | 23 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 23 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5 Populasi dan Sampel | 24 |
| 3.6 Metode Analisis | 26 |
| 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif | 26 |
| 3.6.2. Uji Asumsi Klasik..... | 26 |
| 3.6.2.1.Uji Normalitas | 27 |
| 3.6.2.2.Uji Multikolinearitas | 27 |
| 3.6.2.3.Uji Autokorelasi | 27 |
| 3.6.2.4.Uji Heterokedastisitas | 28 |
| 3.6.3. Uji Hipotesis | 28 |
| 3.6.3.1.Koefisien Determinasi (R^2)..... | 29 |
| 3.6.3.2.Uji t | 29 |
| 3.6.3.3.Uji Kelayakan Model | 29 |
| 3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 30 |
| 3.7.1. Variabel Dependen..... | 30 |
| 3.7.2. Variabel Independen | 30 |
| 3.7.2.1. Auditor Spesialisasi Industri | 30 |
| 3.7.2.2. Masa Perikatan Auditor..... | 30 |
| 3.7.2.3. Komisaris Independen..... | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 33 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif | 33 |
| 4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik | 34 |
| 4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas | 34 |
| 4.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 35 |
| 4.1.2.3. Hasil Uji Autokorelasi..... | 36 |
| 4.1.2.4. Hasil Uji Heterokedastisitas | 37 |
| 4.1.3. Hasil Uji Hipotesis | 37 |
| 4.1.3.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi | 39 |
| 4.1.3.2. Hasil Uji t | 40 |
| 4.1.3.3. Hasil Uji Kelayakan Model..... | 41 |
| 4.2. Pembahasan Hipotesis..... | 41 |
| 4.2.1. Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri Terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 41 |
| 4.2.2. Pengaruh Masa Perikatan Auditor Terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 42 |
| 4.2.3. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 43 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 45 |
| 5.1. Kesimpulan | 45 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian | 46 |
| 5.3. Saran..... | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 47 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit di Bursa Efek Indonesia 2018-2021 | 3 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 14 |
| Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel Penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.2 Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI | 25 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 31 |
| Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif | 34 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas | 35 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas | 36 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi | 36 |
| Tabel 4.5 Analisis Regresi Berganda | 38 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 40 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji t | 40 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Kelayakan Model..... | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian..... | 20 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Daftar Tabulasi Data Penelitian..... | 53 |
|---|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat komunikasi mengenai informasi keuangan dalam suatu perusahaan kepada pengguna dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sebuah instrumen yang penting untuk menjalankan suatu perusahaan. Tujuan dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi untuk para investor mengenai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, seperti mengelola sumber daya melalui kinerja operasional manajemen secara kualitatif dan pengukuran yang ekonomis (Maulana, 2018).

Laporan keuangan berisi mengenai informasi keuangan perusahaan yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu, perusahaan harus melaporkan keuangannya dengan jujur dan transparan agar dalam laporan keuangan tersebut agar dapat dipercaya dan menyelamatkan auditor yang berprofesi sebagai akuntan publik sehingga laporan yang akan digunakan baik dan memberikan informasi yang berkualitas. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan harus memiliki keandalan dengan melakukan pengauditan yang sesuai dengan prosedur audit.

Auditing merupakan suatu proses bersifat sistematis dengan melakukan pengumpulan dan pengevaluasian bukti secara objektif mengenai asersi kegiatan ekonomi untuk menyesuaikan tingkat asersi dengan kriteria yang ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang terkait (Messier et al., 2014). Oleh karena itu, untuk melakukan pengauditan seorang akuntan publik sebagai pihak ketiga yang kompeten dan independen bertanggung jawab pada *stakeholder* atas laporan keuangan yang andal oleh manajemen dan menghubungkan kebutuhan informasi antara *principal* dan *agent* (Muslim et al., 2020). Pengauditan yang dilakukan oleh auditor berupa pendapat mengenai kesesuaian asersi dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Hasil audit tersebut akan memberikan keyakinan yang positif dan asersi dalam laporan keuangan yang dibuat oleh

manajemen. Opini yang diberikan auditor digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan oleh para pengguna laporan keuangan sehingga laporan keuangan harus disajikan secara relevan dapat bermanfaat baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Indonesia mengalami bencana wabah *Corona Virus Disease* tahun 2020 yang bisa memengaruhi keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan relaksasi penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan dengan batas waktu 2 bulan dari batas penyampaian laporan, yaitu sampai 31 Mei 2020 yang dinyatakan dalam Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-00027/BEI/03-2020.

Tahun 2022, Bursa Efek Indonesia mulai menormalisasi kebijakan yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan. Hal ini dapat disimpulkan kewajiban dari perusahaan adalah menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit yang mengakibatkan meningkatnya perusahaan diikuti dengan meningkatnya laporan keuangan yang sudah diaudit.

Permasalahan dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, seperti ketepatan waktu yang dapat menyebabkan dampak negatif karena semakin lama masa tunda, semakin diragukan relevansi dalam laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan yang mengalami keterlambatan dan penundaan mengakibatkan penurunan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan di Indonesia sehingga masyarakat mulai ragu untuk melakukan investasi pada perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia mengenai penyampaian laporan keuangan yang terlambat dimana terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebanyak 10 perusahaan pada tahun 2018, 42 perusahaan pada tahun 2019, 52 perusahaan pada tahun 2020, dan 91 perusahaan pada tahun 2021 seperti yang disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan
Auditan di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

| Tahun | Perusahaan <i>Go Public</i> Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Secara Tepat Waktu | Efek dan Perusahaanaan Tercatat Wajib Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan |
|--------------|---|--|
| 2018 | 10 | 632 |
| 2019 | 42 | 751 |
| 2020 | 52 | 755 |
| 2021 | 91 | 759 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Permasalahan ini dapat memicu masyarakat mulai enggan untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika kepemilikan publik pada perusahaan di Indonesia semakin banyak, akan meningkatkan indeks saham di Indonesia (Ustman, 2018). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), apabila terjadi penundaan dalam pelaporan yang tidak semestinya, dapat mengurangi relevansi dari informasi yang diperoleh. Relevan merupakan salah satu karakteristik dari laporan keuangan yang artinya informasi yang dihsilkan dapat berguna bagi pihak investor atau yang lainnya dalam mengambil sebuah keputusan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah salah satu sumber dari pendapatan negara yang mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Menurut UU No.19 Tahun 2003 mengemukakan bahwa BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) membutuhkan peningkatan rerata profitabilitas agar kemampuan laba dapat meningkat dan aset menjadi produktif. Kualitas audit juga perlu ditingkatkan agar menjamin laporan keuangan

audit yang akurat. Untuk itu, seorang auditor harus mempunyai sikap yang independensi. Independensi auditor terjaga apabila auditor dan klien tidak memiliki keterikatan yang lama sehingga laporan keuangan yang diaudit dapat dihasilkan dengan bagus (Oktavia & Challen, 2022).

Adanya permasalahan yang dapat menurunkan kepercayaan publik pada perusahaan BUMN yang dapat memicu masyarakat tidak melakukan investasi adalah PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan mengalami keterlambatan melaporkan laporan keuangannya pada tahun 2018 (CNN Indonesia, 2019). Akibat keterlambatannya ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) memberi sanksi kepada PT. PLN berupa peringatan tertulis ketiga karena pada laporan keuangan hanya tercatat sukuk dan obligasi. Alasan PT. PLN mengalami keterlambatan karena laporan keuangan dalam proses pengauditan. Hal yang sama juga terjadi pada PT. Bakrieland Development Tbk. BEI memberikan sanksi pada perusahaan ini karena belum menyampaikan laporan keuangan 2018 dan denda atas keterlambatan pelaporan. Sehingga Bursa Efek Indonesia (BEI) menambah denda kepada perusahaan ini senilai Rp150 juta dan melakukan pemberhentian perdagangan saham sementara pada tanggal 1 Juli 2019 (Ayuningtyas, 2019).

Selanjutnya, kasus pada PT. Garuda Indonesia di tahun 2018 Direktur Utama PT. Garuda Indonesia menjelaskan tentang pengakuan piutang sebesar dari USD239,34 juta sebagai pendapatan terdapat bagi hasil dari PT. Mahata Aero Teknologi sebesar USD28 juta (Putri & Arkananta, 2020). Sanksi yang diberikan pembekuan izin bagi Akuntan Publik Kasner Sirumapea selama 12 bulan, sanksi administratif kepada PT. Garuda Indonesia sebesar Rp100 juta, dan sanksi kepada anggota Direksi Rp100 juta. Kasus berikutnya pada PT. Asuransi Jiwasraya pada tanggal 1 Oktober 2018 mengalami kendala pada likuiditas sehingga manajemen Jiwasraya tidak dapat membayar polis asuransi kepada klien yang telah jatuh tempo senilai Rp802 Miliar (Ananta, 2018). Sanksi yang diberikan kepada orang yang terlibat dalam kasus tersebut adalah vonis kurungan penjara seumur hidup dan denda (Dani, 2020).

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh perusahaan BUMN yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mengakibatkan

perusahaan tersebut terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan. Keterlambatan dikarenakan adanya jangka waktu pelaporan audit (*audit report lag*). *Audit report lag* adalah rentang waktu untuk menyelesaikan laporan keuangan yang sudah diaudit. Lamanya waktu *audit report lag* dapat menyebabkan adanya indikasi masalah pada laporan keuangan (Ramadhan et al., 2018).

Faktor yang memengaruhi *audit report lag* adalah auditor spesialisasi industri. Auditor spesialisasi industri merupakan auditor yang mempunyai pengalaman dalam melakukan audit yang terkonsentrasi di industri tertentu (Kusumah & Manurung, 2017). Auditor spesialisasi industri mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang operasi dan karakteristik industri tertentu, serta dapat melakukan identifikasi masalah dengan cepat (Makhabati & Adiwibowo, 2019). Sehingga auditor spesialis industri dapat mengaudit lebih cepat dan tidak terlambat menyampaikan laporan keuangan yang diaudit karena memiliki wawasan yang spesifik mengenai industri tertentu (Raya & Laksito, 2020).

Penelitian Arumningtyas & Ramadhan (2019) menguji auditor spesialisasi industri, reputasi auditor, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag* dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menjelaskan auditor spesialisasi industri memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Rusmin & Evans (2017) dan Raya & Laksito (2020) melaporkan adanya pengaruh negatif auditor spesialisasi industri terhadap *audit report lag*.

Abidin & Zaluki (2012) menguji hal yang sama dengan menggunakan sampel perusahaan publik di Malaysia namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitiannya melaporkan bahwa auditor spesialisasi industri tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian Ariningtyastuti & Rohman (2021) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia melaporkan auditor spesialisasi industri tidak signifikan berpengaruh pada *audit report lag*.

Selanjutnya, faktor penting yang dapat memengaruhi keterlambatan dalam laporan keuangan adalah masa perikatan auditor. Masa perikatan auditor adalah jangka waktu perikatan auditor dengan klien. Lamanya masa perikatan auditor dengan perusahaan, maka publikasi laporan audit sesuai dengan waktu yang

ditentukan dan *audit report lag* dapat diperpendek (Kusumah & Manurung, 2017). Perusahaan cenderung melakukan masa perikatan dengan auditor yang lama karena auditor telah mengetahui keadaan perusahaan sehingga penyelesaian audit dapat dilakukan tepat waktu (Dao & Pham, 2014)

Sabatini & Vestari (2019) menguji mengenai nilai persediaan, aset tetap, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag* dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya melaporkan masa perikatan auditor memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan Asmara & Situanti (2018) dengan menggunakan sampel perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dan Dewi & Hadiprajitno (2017) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Karami et al., (2017) menguji hal yang sama dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitiannya melaporkan masa perikatan auditor tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasil penelitian Yudhi et al., (2020) mengemukakan bahwa pengaruh positif dan signifikan antara masa perikatan auditor dan *audit report lag*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Purnamasari & Negara, 2019) bahwa adanya hubungan positif dan tidak signifikan antara masa perikatan auditor dan *audit report lag*.

Selain masa perikatan auditor, faktor yang memengaruhi *audit report lag* dapat dilihat dari komitis independen di suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena sistem pengendalian internal tertinggi adalah dewan komitis yang melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen puncak (Fama & Jensen, 1983). Tata kelola perusahaan yang baik mempunyai dewan komitis yang bersifat independen, berwawasan luas, dan aktif (Barton & Wong, 2006). Beberapa peneliti menjelaskan karakteristik yang dimiliki dewan, yaitu independensi berpengaruh pada *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan Fama dan Jensen (1983) menerangkan bahwa besarnya proporsi yang dimiliki komitis independen dapat menciptakan pengawasan yang lebih efektif. Sehingga dapat mengurangi keterlambatan untuk mempublikasi laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faishal & Hadiprajitno (2015) menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gede & Ratna (2021) dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan Sakka & Jarboui (2016) pada perusahaan Tunisia yang terdaftar di Bursa Efek Tunisia dan Zulfikar et al., (2020) dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan di Indonesia menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif pada *audit report lag*.

Kusmayadi & Hermansyah (2018) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel pimpinan Bank Perkreditan Rakyat di Tasikmalaya namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Naimi et al., (2010) dengan menggunakan sampel perusahaan publik di Malaysia dan Joened & Damayanthi (2016) dengan menggunakan sampel perusahaan *financial* sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu merupakan salah satu indikator kualitatif akuntansi informasi sehingga tingkat publikasi laporan akuntansi memberikan sinyal positif bagi pihak yang berkepentingan termasuk pihak eksternal. Adanya regulasi seharusnya memotivasi perusahaan *go public* melaporkan laporan keuangannya. Namun, permasalahan ini tetap terjadi setiap tahun mengalami penurunan (Putra & Olimsar, 2022). Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan faktor yang memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan karena penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Hadiprajitno (2017) yang berjudul Pengaruh *Audit Tenure* dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Spesialisasi Manufaktur Terhadap *Audit Report Lag* Tahun 2014-2015. Penelitian ini memiliki unsur kebaruan dengan memperluas variabel KAP spesialisasi

manufaktur menjadi auditor spesialisasi industri. Selain itu, pada penelitian ini menambah variabel independen komisaris independen karena dewan komisaris yang bersifat independen dapat mengawasi dalam perusahaan agar tidak terjadi perpanjangan *audit report lag*. Selanjutnya, peneliti menggunakan data dari perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya ditemukan beberapa permasalahan *audit report lag* pada perusahaan BUMN. Peneliti juga menggunakan tahun 2018-2021 sebagai periode pengamatan bertujuan agar penelitian ini memberikan situasi terkini dengan akurasi yang tepat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh auditor spesialisasi industri terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh masa perikatan auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris bagaimana auditor spesialisasi industri berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menguji secara empiris bagaimana masa perikatan auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menguji secara empiris bagaimana komisaris independen berpengaruh terhadap *audit report lag*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas dan latar belakang diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas literatur tentang fenomena *audit report lag* yang dipengaruhi oleh auditor spesialisasi industri, masa perikatan auditor, dan komisaris independen serta dapat menjadi wawasan yang baru bagi peneliti terkait *audit report lag* dan faktor yang memengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi praktisi untuk mengambil keputusan mengenai aspek yang memengaruhi *audit report lag*. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bagi auditor dan para investor pada suatu perusahaan dapat memberikan pengetahuan secara praktis bagaimana auditor spesialisasi industri, masa perikatan auditor, dan komisaris independen memengaruhi *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144.
- Abidin, S., & Zaluki, N. A. (2012). Auditor Industry Specialism and Reporting Timelines. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65, 873–878. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.213>
- Al Daoud, K. A., Ku Ismail, K. N. I., & Lode, N. A. (2015). The Impact of Internal Corporate Governance on The Timeliness of Financial Reports of Jordanian Firms: Evidence using Audit and Management Report Lags. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1), 430–442.
- Alabi, A. T. (2020). Corporate Governance Mechanisms and Financial Reporting Timeliness : Evidence From Listed Insurance Companies in Nigeria. *Kwara State University*.
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- Arumningtyas, D. P., & Ramadhan, A. F. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag. *Journal of Economic and Business*, 1(2), 141–153.
- Asmara, R. Y., & Situanti, R. (2018). The Effect of Audit Tenure and Firm Size on Financial Reporting Delays. *European Research Studies Journal*, 21(3), 414–422.
- Ayuningtyas, D. (2019). Lapkeu 2018 Tak Jelas, Bakrieland Didenda BEI Rp150juta. *CNBC Indonesia*. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2022 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190701104106-17-81765/lapkeu-2018-tak-jelas-bakrieland-didenda-bei-rp-150-juta>
- Barton, D., & Wong, S. C. Y. (2006). Improving Board Performance in Emerging Markets. *McKinsey Quarterly*, 3(1), 75–83.
- CNN Indonesia. (2019). Belum Laporan, Spekulasi Kinerja Keuangan BUMN Mencuat. *CNN Indonesia*. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2022 melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190409145545-92384598/belum-lapor-spekulasi-kinerja-keuangan-bumn-mencuat>

- Dani, P. (2020). Vonis Lengkap 6 Terdakwa Jiwasraya yang Diganjar Hukuman Seumur Hidup. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2022 melalui <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/27/15011141/vonis-lengkap-6-terdakwa-jiwasraya-yang-diganjar-hukuman-seumur-hidup>
- Dao, M., & Pham, T. (2014). Audit tenure, Auditor Specialization and Audit Report Lag. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 490–512.
- Dewi, I. C., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Pengaruh Audit Tenure dan Kantor Akuntan Publik Spesialisasi Manufaktur terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–12.
- Dewi, S. G. P., & Yeyetta, E. N. A. (2014). Pengaruh Kualitas Audit dan Tenure Audit terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Spesialisasi Auditor Industri sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–11.
- Diastiningsih, N. P. J., & Tenaya, G. A. I. (2017). Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 0(0), 1230–1258. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/25464-1-55634-1-10-20170215.pdf>
- Faishal, M., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–11.
- Fajar, C. M., & Fajar, I. M. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Financia*, 3(1), 2745–8792. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>
- Fakhfakh Sakka, I., & Jarboui, A. (2016). Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence From Tunisia. *Cogent Business and Management*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1195680>
- Fama, E. ., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law Dan Economics*, 26, 301–325.
- Firnanti, F., & Karmudiandri, A. (2020). Corporate Governance and Financial Ratios Effect on Audit Report Lag. *Accounting and Finance Review*, 5(1), 15–21. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(2))
- Fitriyani, C. A., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2015). Pengaruh Tenure Audit, Ukuran KAP, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 314–322.
- Gantiyowati, E., & Nugroho, D. (2014). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Asimetri Informasi Disekitar Pengumuman Laba.

Siasat Bisnis, 253–265.

- Gede, W. A. A., & Ratna, S. M. M. (2021). The Effect of Good Corporate Governance on Audit Delay. *Eurasia: Economics & Business*, 1(43), 22–33.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Sembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gul, F. A., Fung, S. Y. K., & Jaggi, B. (2009). Earnings Quality: Some Evidence on The Role of Auditor Tenure and Auditors' Industry Expertise. *Journal of Accounting and Economics*, 47(3), 265–287.
- Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., Huang, H. J., & Miah, M. S. (2018). Determinants of Audit Report Lag: A Meta-Analysis. *International Journal of Auditing*, 1–25. <https://doi.org/10.1111/ijau.12136>
- Halim, Y. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 54.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. . (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 305–360.
- Joened, J. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness of Financial Reporting. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 423–450.
- Juanita, G., & Satwiko, R. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 31–40.
- Karami, G., Karimiyan, T., & Salati, S. (2017). Auditor Tenure, Auditor Industry Expertise, and Audit Report Lag: Evidences of Iran. *Iranian Journal of Management Studies*, 10(3), 641–666.
- Kusmayadi, D., & Hermansyah, I. (2018). The Role of The Board Commissioners in The Implementation of The Principles of Good Corporate Governance and The Achievement of The Performance of Bank Perkreditan Rakyat in Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–17.
- Kusumah, R. W. R., & Manurung, D. T. H. (2017). The Effect of Audit Quality, Tenure of Audit to Audit Lag Report with Specialized Industry of Auditors as A Moderating Variable. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(25), 99–107.

- Kusumayani, N. L., Widanaputra, A. A. G. ., Wirama, D. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). The Ability of Good Corporate Governance in Moderating The Effects of Financial Distress on The Velocity of Publication of The Financial Statements. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(5), 80. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i5.1056>
- Makhabati, D. N. E., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri KAP, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–8.
- Maulana, P. (2018). Pengaruh Audit Quality dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur 2013-2015. *Parsimonia*, 5(1), 113–125.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance* (8th ed.). Salemba Empat.
- Michael, J., & Rohman, A. (2017). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–12.
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9.
- Naimi, M., Wan-Hussin, W. N., & Shafie, R. (2010). Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 6(2), 57–84.
- Oktavia, D., & Challen, E. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada BUMN Go-Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28–42.
- Pradipta, A., & Zalukhu, A. G. (2020). Audit Report Lag: Specialized Auditor and Corporate Governance. *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review*, 8(1), 41–48. [https://doi.org/10.35609/gjbsr.2020.8.1\(5\)](https://doi.org/10.35609/gjbsr.2020.8.1(5))
- Priyanti, D. F., & Nurul, H. U. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Accounting Firm Siza, and Client's Company Size on Audit Quality. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 1–14.
- Purnamasari, D. I., & Negara, H. K. S. (2019). The Effect of Auditor Reputation , Audit Tenure , and Firm Size on Audit Quality (A Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 Period). *International Journal of Computer Networks and Communications Security*, 7(6), 104–108.

- Putra, W. E., & Olimsar, F. (2022). Analysis of The Determinants for The Publication Speed of Annual Financial Statements. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 11(3), 27–33.
- Putri, A. E., & Arkananta, P. (2020). Kasus Garuda Indonesia, Riwayatmu Kini. *IDE Times*. Diakses pada tanggal 14 September 2022 melalui <https://imagama.feb.ugm.ac.id/kasus-garuda-indonesia-riwayatmu-kini/>
- Putri, A. N. I., & Januarti, I. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–10.
- Ramadhan, G. S., Majidah, M., & Budiono, E. (2018). Analisis Determinan Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 22–27.
- Raya, V. J., & Laksito, H. (2020). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–10.
- Rusmanto, T., & Herlina, M. (2020). The Relationship Between corporate Governance and Audit Report Lag: Evidence From Indonesian. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 3003–3013.
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit Quality and Audit Report Lag: Case of Indonesian Listed Companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191–210.
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 143–157.
- Salehi, M., Lari Dasht Bayaz, M., & Naemi, M. (2018). The Effect of CEO Tenure And Specialization on Timely Audit Reports of Iranian Listed Companies. *Management Decision*, 56(2), 311–328.
- Senjaya, K., & Suprasto H., B. (2016). Tingkat Spesialisasi Industri Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 2013–2040.
- Solomon, I., Shields, M. D., Whittington, O. R., & Whittington, R. (1999). This content downloaded from 128.210.126.199 on Fri. *Conditions Journal of Accounting Research*, 37(1), 191–208.
- Soroushyar, A. (2022). Auditor Characteristics and The Financial Reporting

Quality : The Moderating Role of The Client Business Strategy. *Asian Journal of Accounting*, 8(1), 27–40. <https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2022-0020>

Ustman, M. A. (2018). Analisis Faktor - Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 1–111.

Wandrianto, R., Anugerah, R., & Nurmayanti, P. (2021). Karakteristik Komite Audit Dan Audit Report Lag: Studi Empiris Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 325–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29607>

Yudhi, Y. P., Ahmar, N., & Syam, M. A. (2020). Determinan Audit Report Lag dan Peran Auditor Spesialisasi Industri Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(01), 119–136.

Zulfikar, Z., Bawono, A. D. B., Mujiyati, M., & Wahyuni, S. (2020). Sharia Corporate Governance and Financial Reporting Timeliness: Evidence of The Implementation of Banking Regulations in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 15(4), 179–192. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(4\).2020.15](https://doi.org/10.21511/bbs.15(4).2020.15)